



## ANALISIS MANAJEMEN SMK NEGRI 43 JAKARTA

Oleh

Moh Fariz Dzikrul Kholik<sup>1</sup>, Annisa Farhana<sup>2</sup>, Matnur Ritonga<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Universitas Darunnajah Jakartae-mail: <sup>1</sup>\*[farisdzikrul89@gmail.com](mailto:farisdzikrul89@gmail.com), <sup>2</sup>[annisafarhana22@gmail.com](mailto:annisafarhana22@gmail.com),<sup>3</sup>[matnurcritonga@darunnajah.ac.id](mailto:matnurcritonga@darunnajah.ac.id)**Abstract**

This article is the result of research that aims to find out how management aspects are carried out in SMKN 43 Jakarta schools. This study used qualitative research with the case study method and the data collection techniques used were: Observation, Interview, and Documentation. These management aspects consist 1) Curriculum Management 2) Student Management 3) management of educators and teaching staff 4) Public relations management 5) administrative management 6) facilities and infrastructure management. With this research, it explains that 1) In curriculum management the independent curriculum is carried out with this in mind, it is hoped that students will have creative and innovative talents 2) In this PPDB it is already good providing services every year the number of students increases 3) Management makes staff professional and responsible education 4) The community provides services and carries out good cooperative relations 5) In administrative management it is found that administrative management and regarding training for educators are good 6) In the management of facilities and infrastructure all facilities are fulfilled capable of making learning run comfortable. However, it is still necessary to make improvements in several aspects of planning so that everything is by existing targets and management.

**Keyword: Management, Curriculum, SMKN 43 Jakarta****PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia harus memenuhi salah satu aspek yang sangat penting untuk mendapatkan kehidupan yang baik yaitu dengan mendapatkan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, mental, sosial, emosional dan kemandirian dalam kehidupan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantang zaman. Dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan dalam lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan dikelola seadanya maka akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat.

Sekolah adalah suatu organisasi yang dirancang untuk membentuk suatu kesatuan sosial pendidikan yang berjenjang dan

berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga merupakan sistem sosial suatu organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan formal yang terstruktur dan membentuk sebuah sistem yang saling terkait antara satu komponen dengan komponen yang lain. Setidaknya ada tiga komponen penting di dalam sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah yakni: input, proses, dan output (Rivai dan Murni, 2009). Ketiga komponen tersebut bekerja bersama membangun sebuah jaringan kesatuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu memaksimalkan komponen input yang mereka miliki sehingga mampu menciptakan proses penyelenggaraan pendidikan yang



efektif di sekolah tersebut. Output yang dihasilkan sebuah lembaga pendidikan merupakan cerminan hasil kerja input yang dimiliki dalam sebuah proses yang ditentukan jangka waktunya.

Input sebuah sekolah tidaklah cukup berupa sumber daya manusia dan manajemen yang kuat tetapi kejelasan kebijakan, tujuan dan adanya harapan yang tinggi. Idealisasi harapan yang tinggi dan realisasi dari harapan. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bangsa dan negara.

Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, khususnya pendidikan dasar. Tanpa pendidikan negara akan dihancurkan. Dapat dikatakan maju jika pendidikan negara berkembang pesat dan memadai. Dengan pendidikan, kita dapat mengetahui apa sesuatu yang belum diketahui.

Perkembangan zaman membuat lembaga pendidikan dihadapkan dengan banyak tuntutan tugas dan tanggung jawab yang pertama dan yang utama dari para pimpinan adalah menciptakan lembaga pendidikan yang semakin efektif, dalam arti menjadi semakin bermanfaat bagi sekolah itu sendiri dan bagi masyarakat luas penggunanya. Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan, dari masalah pendidikan yang sifat mikro sampai makro. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien maka diperlukan suatu kerjasama dalam lembaga pendidikan yang dikenal dengan Administrasi Pendidikan.

#### **LANDASAN TEORI**

Sekolah sebagai bentuk organisasi diartikan sebagai wadah dari kumpulan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pendidikan, dengan memanfaatkan manusia itu sendiri sebagai sumber daya, disamping yang ada di luar dirinya, seperti uang, material, dan waktu. Agar kerjasama itu berjalan dengan baik, maka perlu ada aturan. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, prasarana dan sarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut bermutu, dan proses belajar bermutu pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula.

Agar suatu sekolah dinyatakan baik maka perlu memenuhi delapan standar pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan pencapaian tujuan sekolah maka perlu diadakan penelitian yang dapat berupa observasi, assessment, akreditasi ataupun kegiatan penilaian lainnya.

Keberhasilan pengelolaan sekolah tidak akan pernah lepas dari manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan dapat disebut juga sebagai manajemen yaitu aktivitas mengatur, mengarahkan, mengendalikan, menata, menempatkan, memotivasi, berkomunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengatur sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Sedangkan kebijakan pengelolaan pendidikan merupakan suatu aturan atau keputusan yang dibuat untuk mengelola atau mengatur komponen-komponen pendidikan input, proses, output dan outcome meliputi sumber daya, pelaku pendidikan, kerjasama, sistem pendidikan, kepemimpinan dan komunikasi yang terjadi dalam suatu

organisasi. Komponen ini tidak dapat dipisahkan untuk mewujudkan secara optimal, efektif dan efisien

Standar Pengelolaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 19 Tahun 2007 yang membahas mengenai:

1. Perencanaan Program, meliputi visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah
2. Pelaksanaan Rencana Kerja, meliputi pedoman sekolah, struktur organisasi sekolah, pelaksanaan kegiatan sekolah, bidang kesiswaan, bidang kurikulum, kegiatan pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah dan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah.
3. Pengawasan dan Evaluasi, meliputi penyusunan program pengawasan sekolah dan laporan hasil pengawasan tersebut.
4. Kepemimpinan Sekolah/Madrasah, adanya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah yang mampu dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
5. Sistem Informasi Manajemen, meliputi komunikasi mengenai sekolah seperti menyediakan fasilitas informasi yang mudah diakses atau menugaskan guru untuk keperluan informasi, pendokumentasian dan pelaporan informasi tersebut dan komunikasi antar warga sekolah yang terjadi di lingkungan sekolah dengan adanya pengumuman dan lain-lain.
6. Penilaian Khusus, yaitu sekolah yang tidak mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dapat memperoleh pengakuan pemerintah atas dasar rekomendasi BNSP.

Adapun mengenai pengelolaan pendidikan diatur dalam Undang-Undang – Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 49 ayat 1: Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan

kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini hanya untuk menggambarkan secara jelas dan berurutan pertanyaan penelitian yang telah diperjelas sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan tidak menggunakan hipotesis sebagai pedoman atau pedoman penelitian. Subjek penelitian ini adalah staf pengajar SMKN 43 Jakarta.

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif diterapkan pada setting natural, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan spesifik tentang profil SMKN 43 Jakarta.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Reduksi data adalah tahap dimana hasil analisis penelitian dikumpulkan dan difokuskan pada data dan data yang tidak terstruktur dihilangkan, setelah itu dikumpulkan bahan dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Data Display, informasi tambahan disajikan dalam uraian singkat, sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya; dan
- 3) Verifikasi kesimpulan, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap semua informasi yang diterima.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Jl. Cipulir I No.114, RT.1/RW.4, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12230. Waktu penelitian yaitu pada 30 November 2022 pukul 13.00-14.00.



### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data adalah cara pengelolaan informasi yang dihasilkan oleh penelitian, yang nantinya dijadikan kesimpulan berdasarkan data yang valid. Lexi J Moleong menyatakan bahwa analisis/pemrosesan data adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilih item yang dapat dikelola di antara mereka, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, dan menentukan apa yang harus dilakukan. Adapun Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data melibatkan pengelompokan data, memilih data, kemudian mensintesis dan dengan demikian menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer (data mentah). Data primer adalah berbagai data yang diperoleh langsung dari informan dan referensi di lapangan. Informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan tujuan kegiatan, seperti laporan dan dokumen tentang profil SMKN 43 Jakarta.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan yang diterapkan dalam akhir ini sudah tersebar luas mengenai kurikulum merdeka yang sudah tersebar diberbagai lembaga pendidikan. Dalam sebuah perubahan dari zaman ke zaman pastinya akan ada perubahan mengenai kurikulum dan mengenai tersebut akan selalu terjadi dengan arti segala sesuatu hal dalam kehidupan akan banyak mengalami perubahan termasuk juga dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Maka tugas yang berat dirasakan oleh berbagai tenaga pendidikan untuk belajar Kembali mengenai kurikulum merdeka sehingga mampu mengapikasikan kepada peserta didik karena didalam kurikulum merdeka ini lebih fokus kepada minat dan bakat yang akan dikembangkan oleh peserta didik.

Salah satu produk kurikulum merdeka yang mempunyai nilai keunggulan didalam

kurikulum merdeka yaitu SMK Negeri 43 Jakarta. Dengan berbagai kekurangan yang dimiliki masing-masing pendidik dalam belajar kurikulum merdeka, akan tetapi itu bukan merupakan sebuah halangan yang membuat mereka berhenti dalam membuat kurikulum merdeka mampu menghasilkan yang lebih baik sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka ini.

Didalam sekolah ini ada beberapa jurusan, yaitu: jurusan AKL, komputer jaringan, administrasi perkantoran tujuannya agar mampu berbaur dan bersosialisasi pada orang lain. Semua pelaksanaan kegiatan kurikulum tersebut serta pembelajaran kepada peserta didik semuanya di monitoring oleh kepala sekolah dan juga wakil kepala sekolah setiap harinya. Sehingga seluruh komponen dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran di SMKN 43 Jakarta menjadi tanggung jawab besar bagi kepala sekolah.

Salah satu program yang dilaksanakan dalam SMK Negeri 43 Jakarta adalah dengan melakukan Project P5. P5 merupakan sebuah singkatan dari Project Pembuatan Profile Pelajar Pancasila dilakukan oleh kelas 10 saja pada tahun ini, karena yang dimana kita mengetahui bahwa kurikulum merdeka ini baru 2022 februari lalu disosialisasikan, sehingga kelas 11 & 12 tidak mendapatkan project ini. Akan tetapi yang sekarang kelas 10 menjadi kelas 11 akan mendapatkan project ini kembali sampai seterusnya. Dalam project ini mempunyai tujuan yang dimana tujuan dari project ini adalah membuat seorang peserta didik memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif sehingga tidak termakan oleh budaya yang serba ada pada zaman sekarang.

Dalam project ini ada beberapa contoh seperti: dimana seorang siswa dalam project ini harus mampu melakukan kreatif dan inovatif kepada sampah. Dengan sampah ini membuat mereka berfikir agar sampah tersebut bisa digunakan dan didaur ulang kembali. Agar tidak sia-sia dan mampu bermanfaat maka seorang santri didorong untuk berfikir inovatif,

sehingga banyak terciptanya beberapa karya yang mampu sesuai dengan harapan.

Permendikbud 1 tahun 2021 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK mencabut dan tidak memberlakukan lagi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1591). Permendikbud PPDB tahun 2021 yaitu Permendikbud 1 tahun 2021 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK memiliki banyak perbedaan dengan Permendikbud 44 tahun 2019 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Adapun Permendikbud 1 tahun 2021 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK memiliki pertimbangan:

Bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang bermutu dan berkeadilan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Bahwa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan belum mengakomodir perkembangan kebutuhan hukum layanan pendidikan, sehingga perlu diganti.

Perbedaan antara Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama,

Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1591), ada di bagian akhir tulisan ini.

Permendikbud 1 tahun 2021 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK menggarisbawahi dalam Pasal 1 bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel dan dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi sekolah yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.

Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jakarta jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 43 Jakarta melalui serangkaian proses yang sudah sesuai dengan aturan pemerintah. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi yaitu berusia maksimal 21 tahun, telah dinyatakan lulus SMP/ sederajat, tercatat dalam kartu keluarga yang sah dari Disdukcapil DKI Jakarta dan memiliki kompetensi keahlian yang sesuai dengan karakteristik tuntutan kompetensi keahlian yang dipilih Terdapat beberapa jalur pendaftaran PPDB di SMKN 43 Jakarta yaitu sebagai berikut:

A) Jalur afirmasi atau bantuan untuk siswa tidak mampu.

Dengan kriteria bagi anak asuh dari panti asuhan, anak tenaga kesehatan yang meninggal dalam penanganan Covid-19, anak asuh panti penerima KJP Plus serta PIP dan penyandang dan penyandang disabilitas. Bagi anak pemegang KJP Plus, terdaftar dalam DTKS, anak penerima Kartu Pekerja Jakarta dan anak dari pengemudi Transjakarta yang mengemudikan bus kecil.



Adapun kuota yang diberikan sebesar 43% termasuk anak asuh Panti dan penyandang disabilitas dan kuota penyandang disabilitas 2 peserta didik per rombongan belajar.

a. Jalur seleksi

Dengan kriteria yang dilihat yaitu total pembobotan indeks prestasi akademik, urutan pilihan sekolah dan waktu mendaftar. Sedangkan khusus bagi penyandang disabilitas menggunakan seleksi kriteria yang dinilai hanya urutan pilihan sekolah, waktu mendaftarkan usia tertua ke termuda.

b. Pindah Tugas Orang Tua dan Anak Guru

Bagi CPDB yang orang tuanya pindah tugas dari instansi, lembaga, kantor/perusahaan yang mempekerjakan dan anak guru hanya diberi kuota 2 % dengan kriteria seleksi yaitu, total pembobotan Indeks prestasi akademik, urutan pilihan sekolah dan waktu mendaftar.

c. Jalur Zonasi

Adapun syarat PPDB melalui jalur zonasi diperlukan pengumpulan berkas kartu keluarga paling singkat 1 tahun terakhir atau surat keterangan domisili yang dikeluarkan oleh lurah, surat keterangan lulus (SKL), akte kelahiran dan surat pernyataan keabsahan dokumen.

d. Jalur Prestasi

Adapun syarat PPDB melalui jalur zonasi diperlukan pengumpulan berkas kartu keluarga paling singkat 1 tahun terakhir atau surat keterangan domisili yang dikeluarkan oleh lurah, surat keterangan lulus (SKL) dan iagam atau sertifikat prestasi dengan kriteria sebagai berikut:

e. Bidang Akademik

- 1) Piagam Prestasi Perorangan hasil perlombaan/Penghargaan pada tingkat Internasional, Nasional, Provinsi, dan/atau Kabupaten/Kota
- 2) Non Akademik

3) Piagam Prestasi Perorangan hasil perlombaan penghargaan dibidang Event Olahraga dibawah Induk Organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)/Kemdikbud, baik pada tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

4) Sertifikat/piagam Haviz Qur'an minimal 3 juzz dari LPTQ Provinsi, Kabupaten/Kota/Kecamatan dan atau Kepala Satuan Pendidikan/Pondok.

5) Surat Pernyataan Keabsahan Dokumen

Akses pencarian informasi seputar pengumuman PPDB Di SMK Negeri 43 Jakarta dipublikasikan melalui website SMK Negri 43 Jakarta dengan alamat sebagai berikut:

- a. <http://www.smkn43jkt.sch.id/>
  - b. [https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKN%2043%20JAKARTA\\_21997#google\\_vignette](https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKN%2043%20JAKARTA_21997#google_vignette)
  - c. Official twitter SMK Negeri 43 Jakarta
  - d. Official Instagram SMK Negeri 43 Jakarta, dan
  - e. Official facebook SMK Negeri 43 Jakarta
- Faktor Penghambat Penerimaan Peserta Didik Baru, yaitu:

Adanya Pemungutan Secara Ilegal

Ombudsman Republik Indonesia menemukan sejumlah pelanggaran yang dilakukan penyelenggara maupun peserta PPDB 2018. Salah satu yang jadi sorotan soal Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang disalah gunakan. Selain itu ditemukan juga pungutan liar. Praktik pungli juga masih ditemukan saat PPDB 2019. Ombudsman mendapati adanya pungutan liar PPDB di Jawa Barat dan permintaan sumbangan sebesar Rp 600 ribu kepada calon peserta didik yang terjadi di Kalimantan Barat.

b) Intervensi Pejabat

Pada penyelenggaraan PPDB Zonasi 2019, Ombudsman RI masih menemukan dugaan maladministrasi salah satunya intervensi pejabat. Saat itu, anggota Ombudsman Ahmad Suadi menyebut intervensi pejabat daerah salah satunya ditemukan pada PPDB di Jawa Timur dan Bali.

c) Kesulitan Pendaftaran dan Laporan Jual Beli Kursi

Pada penyelenggaraan PPDB 2020, KPAI menerima 224 pengaduan PPDB, 200 di antaranya dari DKI Jakarta. Komisioner KPAI Bidang Pendidikan Retno Listyarti mengatakan, pengaduan PPDB 2020 terdiri atas dua permasalahan, yakni permasalahan kebijakan dan permasalahan teknis salah satunya terkait kesulitan pendaftaran karena kurangnya sosialisasi dan kurangnya pemahaman orang tua atas teknologi.

Banyak pengaduan dilaporkan karena adanya dugaan kecurangan saat pelaksanaan PPDB, dari pemalsuan dokumen hingga jual beli kursi. Pengaduan tertinggi permasalahan PPDB ada pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) karena tidak meratanya penyebaran sekolah di beberapa wilayah. Dengan pengaduan paling tinggi ada pada jenjang SMA, SMA itu mencapai 148 kasus.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidik adalah tenaga kependidikan yang cakap menjadi guru, dosen, pengawas, pengawas, instruktur, pelatih, pengawas dan nama lain sesuai dengan profesinya serta ikut serta dalam mengajar. Penerapan pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, pelatihan dan pendampingan, serta penelitian dan pengabdian masyarakat, khususnya bagi guru di perguruan tinggi.

Sesuai dengan tugasnya, pendidik memiliki tugas untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, progresif dan dialogis. Berkomitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan jabatan sesuai dengan keyakinan yang diembannya. Pendidik memiliki dua arti yaitu arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas, seorang pendidik adalah setiap orang yang diwajibkan untuk mendidik peserta

didik. Dalam arti sempit, pendidik adalah orang yang secara sadar telah mempersiapkan diri untuk menjadi guru atau dosen. Guru dan dosen berarti tugas profesional karena mereka menerima kompensasi profesional.

Namun, ada hal-hal yang belum tentu dapat dipenuhi oleh para pendidik yang menyebabkan para pendidik berpindah, karena pendidik yang selalu ditempatkan di departemen tertentu merasa tidak cocok dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Bisa jadi karena keterampilan dan kualifikasi mereka tidak sesuai dengan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, atau lingkungan kerja tidak memberikan semangat dan semangat kerja. Transfer berarti menempatkan pegawai pada tempat yang tepat sedemikian rupa sehingga pegawai tersebut merasakan kepuasan kerja yang sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai kinerja yang sebaik-baiknya.

Mutasi ini menghasilkan dorongan rekrutmen yang terencana dan terkelola dengan baik untuk mendapatkan kandidat yang berkualitas, begitu pula sebaliknya, yang terjadi bila upaya itu setengah hati. Pekerja terampil tidak dapat dipilih jika mereka tidak mengetahui lowongan, sehingga mereka tidak melamar. Rekrutmen harus menargetkan orang-orang berkualitas untuk mengetahui peluang kerja ini, perusahaan atau organisasi harus memberikan informasi yang cukup tentang posisi tersebut sehingga pelamar dapat mempertimbangkan kesesuaian berdasarkan minat dan kualifikasi mereka.

Di SMKN 43 Jakarta, program rekrutmen guru ini akan dilaksanakan terlebih dahulu ketika jumlah siswa melebihi jumlah guru yang tersedia. Karena ini menyangkut efektifitas dan efisiensi belajar terus menerus. Tujuannya adalah agar semuanya seimbang antara guru dan siswa. Apalagi jika jumlah guru lebih banyak dibandingkan siswa, sehingga bisa lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Kedua, sekolah telah melaksanakan kegiatan pengembangan, seperti kegiatan mengajar atau ekstrakurikuler yang



mengharuskan sekolah menambah tenaga pengajarnya.

Di era globalisasi ini, kebutuhan antara sekolah dalam dan luar negeri sangat besar. Oleh karena itu, keterampilan profesional diperlukan untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana komunikasi yang baik secara tatap muka, melalui media elektronik dan media cetak, untuk mengembangkan hubungan baik di dalam maupun di luar satuan pembelajaran. Pendidik di masa depan harus mengetahui dan memahami pentingnya humas di sekolah agar dapat melaksanakan tugas pengelolaan sekolah dengan baik.

Institusi pendidikan sebenarnya memiliki peran ganda bagi masyarakat: mereka memberikan layanan dan bertindak sebagai perantara reformasi atau informasi. Hubungan kerja sama lembaga dengan masyarakat, mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional. Memungkinkan lembaga itu tetap berdiri. Karena ia ada dan hidup bersama masyarakat sekaligus menjadi penerang atau pembaharu masyarakat. Inilah yang harus diperjuangkan oleh para pemimpin pendidikan.

Anggota masyarakat atau orang tua harus diberitahu terlebih dahulu tentang semua kegiatan pendidikan, terutama yang bersifat inovatif. Sehingga mereka sebagai salah satu penanggung jawab di departemen mengetahui dan memahami mengapa kegiatan tersebut berlangsung. Pemahaman seperti itu menghindari suasana stres di lingkungan belajar, yaitu. Di lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar. Seperti yang dilakukan beberapa sekolah, misalnya dalam mengalokasikan dana bantuan untuk pembangunan gedung, selalu didahului dengan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan penjelasan penggunaannya.

Humas memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan adanya humas, kami mengandalkan saling pengertian, sehingga tercipta sikap kerjasama yang baik antara masyarakat dan

sekolah untuk memecahkan masalah pendidikan yang dihadapi kedua belah pihak.

Humas juga memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu organisasi karena hidup matinya sebuah perusahaan atau organisasi tergantung dari peran humas. Hal ini tidak lepas dari kegiatan yang mereka lakukan yang berhubungan langsung dengan semua lembaga pendidikan masyarakat, dan pada dasarnya keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung kepada masyarakat. Jika pengelola kehumasan mampu menciptakan suasana yang harmonis, saling percaya antara lembaga dan masyarakat, maka pengelola kehumasan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 43 Jakarta ini, cara sekolah menjalin hubungan dengan komunitas sekolah dan pihak luar, seperti wali murid, tidak berdasarkan intervensi langsung wali murid. Namun sekolah SMKN 43 Jakarta membentuk komite sekolah yang anggota komitennya dipilih dari beberapa wali murid di setiap kelas. Komisi tersebut meliputi ketua, sekretaris, bendahara seperti saluran humas sekolah. Biasanya jika ada acara-acara tertentu yang diikuti oleh wali murid, komite sekolah datang ke sana. Pemilihan komite sekolah dilakukan dalam rapat perwakilan kelas dengan kepala sekolah, kesiswaan dan humas sekolah, atau dapat juga secara sukarela oleh wali murid.

Program Humas SMKN 43 Jakarta meliputi sosialisasi dengan perguruan tinggi, jangka menengah seperti PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau kelas industri jangka panjang (sekolah bekerja sama dengan perusahaan), kelas industri ini juga termasuk program kerja pemerintah

Program pelatihan yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas tenaga pendidikan yang dimana itu merupakan arahan dari kepala sekolah dan pemerintah untuk mengetahui perkembangan kompetensi tenaga pendidik karena mereka melakukan evaluasi



yang dilakukan seluruh sumber daya manusia yang dimana semuanya dilatih, dibina dan dibimbing dari pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah.

Dan juga dalam pegawai negeri sipil batas usia yang berlaku didalamnya berumur 60 tahun dan sedangkan untuk tenaga pendidikan berusia 58 tahun. Maka mengenai pns mereka yang pension akan mendapatkan tunjangan pokok sampai akhir hayat.

Dalam mengenai hal ini ada juga kegiatan belajar mengajar yang bersifat PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mampu mencapai visi dan misi dalam SMK Negeri 43 Jakarta. Dalam hal ini juga ada beberapa mutasi tenaga pendidik dan kependidikan yaitu proses perpindahan dan pada umumnya proses tersebut hanya berlaku untuk staff tata usaha dan tenaga kependidikan saja.

Mengenai beberapa program kerja yang dilakukan oleh tata usaha yaitu dengan melakukan beberapa pengelolaan dan pengarsipan dalam surat-surat baik dari surat masuk dan keluar. Maka dari kepengurusan dan pelaksanaan administrasi yang mengenai pihak sekolah serta pembinaan dan pengembangan yang dilakukan dalam karir pegawai serta beberapa tata usaha baik menyusun data atau statistic sekolah serta menyusun administrasi perlengkapan sekolah tersebut.

Kegiatan pengelolaan tenaga penyelenggaraan pendidikan formal di SMK Negeri 43 Jakarta, diantaranya ialah menerapkan sistem yang inovatif sesuai tuntutan masyarakat, hal ini sangat berkorelasi dengan sistem pengelolaan pegawainya. Dimana pelatihan-pelatihan tetap terus dilakukan meski perkembangan sudah terlihat, karena ini merupakan strategi agar SMK Negeri 43 Jakarta tetap terus bereksistensi dimasyarakat. Tidak heran jika SMK Negeri 43 memiliki syarat dan ketentuan yang tertentu terhadap tenaga pendidikan dan kependidikan, karena ini

sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan integritas, serta kualitas dari sekolah tersebut.

Seorang siswa pastinya akan merasa nyaman dan betah selama pembelajaran berlangsung karena saran dan prasarananya mendukung dan berfungsi dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu peran yang penting didalam dunia pendidikan karena didalam pembelajaran membutuhkan fasilitas yang mendukung agar pembelajarang bisa berjalan dengan baik.

Alhamdulillah didalam SMKN 43 Jakarta semua fasilitas sudah terpenuhi dengan bertujuan agar pembelajaran disekolah bisa terlengkapi dengan baik. Didalam SMK Negeri 43 Jakarta bebrapa Laboratorium seperti Lab Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Lab Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL). Lab Bisnis Daring Pemasaran (BDP) Dan Lan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Selepas itu semua ada beberapa musholla untuk beribadah umat islam ketika sudah waktunya dan ada beberapa lapangan seperti lapangan Voli, Bulu tangkis, Basket sebagai guna untuk melatih skill para siswa.

Sarana yang dimiliki didalam sekolah bukan punya guru, kepala sekolah maupun pemerintah akan tetapi itu merupakan milik bersama sebagai masyarakat SMKN 43 Jakarta termasuk murid dan para karyawan yang membantu dalam menjaga prasarana yang ada disekolah dan ada beberapa upaya yang dilakukan agar mampu menjaga sarana dan prasarana di SMK Negeri 43 Jakarta, yaitu:

1. Selalu meningkatkan peserta didik agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimana peserta didik memiliki kesadaran betapa pentingnya menjaga sarana prasarana dilembaga pendidikan
2. Dengan cara memberikan langkah-langkah menggunakan fasilitas yang ada seperti menghidupkan beberapa komputer dan beberapa laboratorium yang dimana jika ada siswa yang ingin menggunakan harus sesuai dengan apa yang sudah diterapkan sehingga



seorang siswa akan merasa timbul memiliki dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.

Semua inventaris pastinya memiliki umur yang hanya sementara, jarang sekali yang bertahan sampai 10 tahun, maka dari itu perlunya rutin setidaknya minimal 1 bulan sekali dalam mengecek inventaris dalam keadaan layak dipakai atau sudah rusak. Sehingga dengan adanya pendataan ini semua inventaris yang dilakukan 1 bulan sekali bisa menjaga inventaris dengan baik.

Semua barang yang dicek tiap sebulan sekali dapat dilihat dari barang tersebut masih bisa digunakan kembali atau tidak. Jika barang tersebut rusaknya tidak terlalu parah dan bisa diperbaiki atau ada yang lecet maka masih bisa digunakan untuk barang yang lainnya, seperti: lemari yang membuat barang belum ada disekolah contohnya seperti rak sepatu yang dimana menjadikan kayu tersebut yang awalnya tidak bisa dipakai menjadi bisa digunakan kembali dan lebih bermanfaat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah kami membahas mengenai manajemen didalam sekolah SMK Negeri 43 Jakarta maka kami menilai bahwa SMKN 43 Jakarta sudah memenuhi standart pendidikan nasional yang baik dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dari perencanaan serta pelaksanaan yang berjalan dengan baik. Dalam kurikulum yang diterapkan di SMKN 43 Jakarta merupakan sebuah kurikulum yang disusun sesuai dengan apa yang kriteri dari Pak Nadiem Makarim pada Februari lalu. Dalam proses kurikulum tersebut tidak terlepas dari project yang dikenal dalam sekolah ini yaitu P5 dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan inovatif yang dimiliki oleh siswa didalam pembelajaran berlangsung.

Dengan seperti ini berharap akan menjadikan sebuah dorongan agar meningkatnya penerimaan peserta didik yang nantinya akan sekolah di SMKN 43 Jakarta. Melalui berbagai jalur dari masyarakat, alumni dan siswa yang belajar disekolah tersebut

membuat sekolah tersebut meningkat ditahun berikutnya dalam penerimaan peserta didik.

Dalam proses berjalannya manajemen pendidik dan tenaga pendidikan, seorang kepala sekolah pasti akan mengutamakan sebuah kualitas dalam membentuk pendidik dan tenaga pendidikan yang mempunyai keahlian dan skill yang baik dalam memiliki rasa etos yang tinggi.

Selebih dari tiga manajemen yang sudah dibahas tersebut ada manajemen Hubungan masyarakat yang diperlukan bahwa semua program sudah berjalan dengan baik dan dengan adanya manajemen ini berjalan dengan baik akan membuat seluruh perencanaan bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.

### **Saran**

Beberapa upaya bisa dimaksimalkan kembali dengan waktu yang lama dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang maskimal

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2008
- [2] Kabupaten Paser. 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Pemerintah Kabupaten Paser. Kalimantan Timur.
- [3] Hakim, Lukman dan Mukhtar. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Penerbit Timur Laut Aksara.
- [4] Atmosudirjo, Prajudi. 1982. *Administrasi Dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [5] Rusdiana Navlia, 2021, *Manajemen Konflik Marketing Pendidikan Islam Era 4.0*, Madura; Duta Media Publishing
- [6] Hafizin, Herman, *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* P-ISSN: 2614-4018 Doi: 10.30868/im. v5i01.2024 E-ISSN: 2614-8846



- [7] Nurlela, E., & Solahudin, D (2016).,  
Manajemen Pelatihan Dasar  
Kepemimpinan Santri dalam Pembentukan  
Jiwa Kepemimpinan



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN